

BUKU SERI
ANAK MUSLIM

KISAH TELADAN

25

NABI DAN
RASUL

NABI ILYASA ALAIHI SALAM



FULL COLOR

MEDINA ILMU
Membudayakan Generasi Bangsa



BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS



**NABI
ILYASA
ALAIHI SALAM**

KISAH TELADAN 25 NABI& RASUL

NABI ILYASA ALAIHI SALAM

Penulis : Kinara Putri

Tata Letak : Resti

Design Sampul : Azmi M

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 19,5 x 19 cm

ISBN : 978-623-98882-6-9

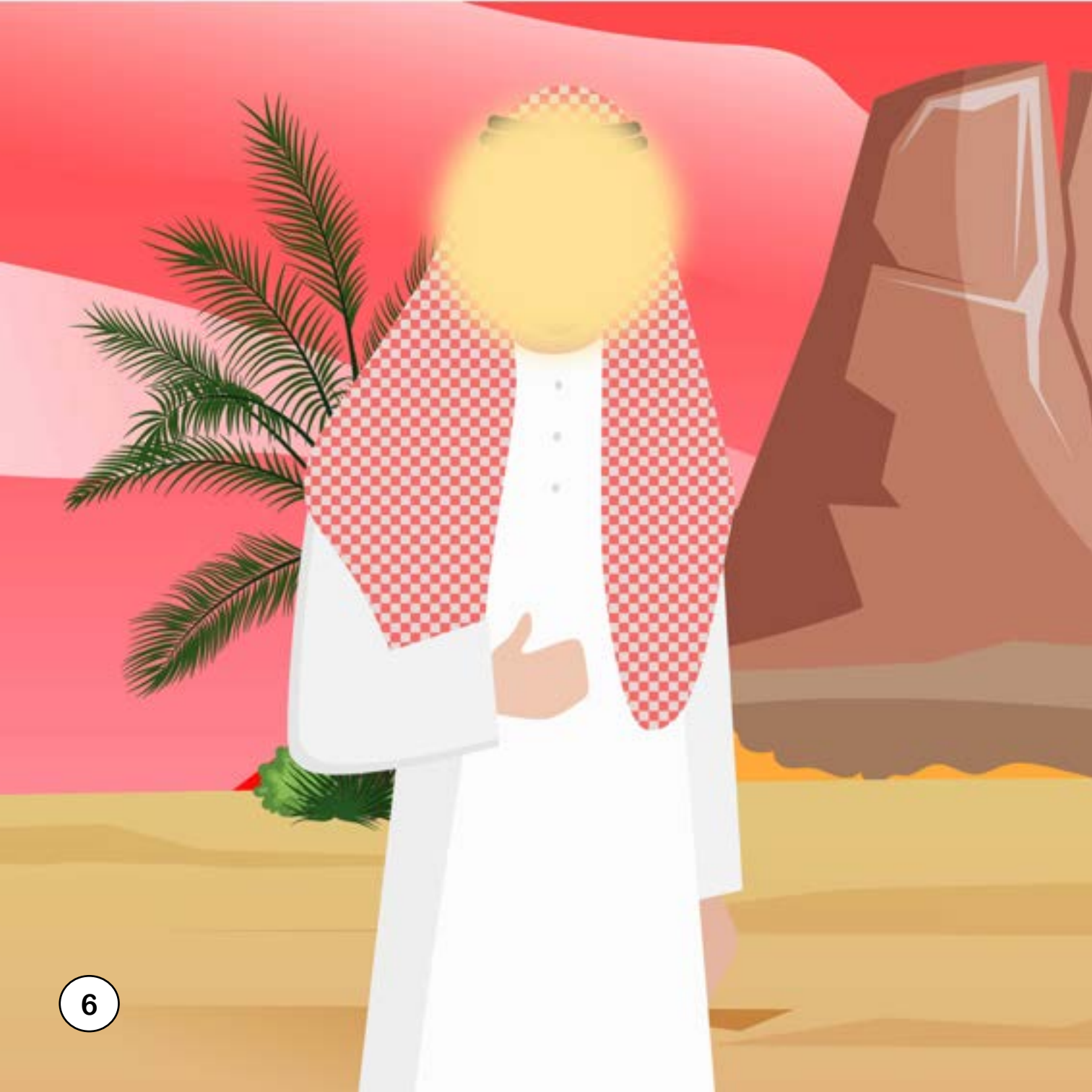
MEDINA ILMU
M e n c e r d a s k a n G e n e r a s i B a n g s a

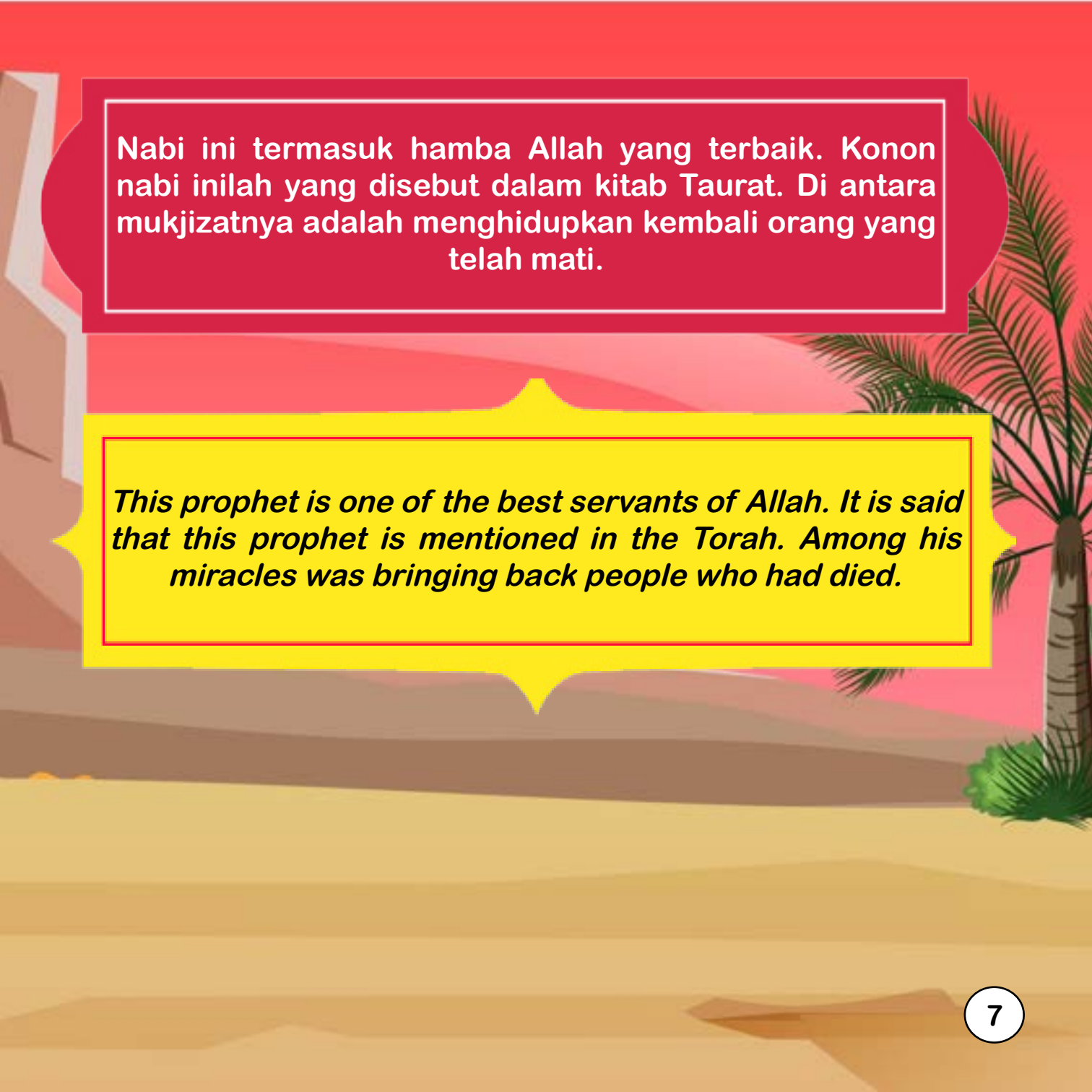
Nabi Ilyasa putra dari paman Nabi Ilyas. Melaksanakan dakwah setelah Nabi Ilyas wafat. Karenanya dalam berdakwah ia berpegang pada syari'at dan metode nabi Ilyas.



Prophet Ilyasa son of Prophet Ilyas uncle. Carry out da'wah after the Prophet Elias died. Therefore, in preaching he adheres to the Shari'ah and the method of the prophet Elias.







Nabi ini termasuk hamba Allah yang terbaik. Konon nabi inilah yang disebut dalam kitab Taurat. Di antara mukjizatnya adalah menghidupkan kembali orang yang telah mati.

This prophet is one of the best servants of Allah. It is said that this prophet is mentioned in the Torah. Among his miracles was bringing back people who had died.

Ilyasa adalah rasul dari kalangan Bani Israel dari garis keturunan yang sama dengan Musa, Harun serta Ilyas. Nama Ilyasa disebut dalam kisah Ilyas, saat rasul itu dikejar-kejar kaumnya dan bersembunyi di rumah Ilyasa. Maka besar kemungkinan Ilyasa juga tinggal di seputar lembah sungai Yordania.



Elisha is an apostle from among the Children of Israel from the same lineage as Moses, Aaron and Elias. Ilyasa's name is mentioned in the story of Ilyas, when the apostle was being chased by his people and hid in Ilyasa's house. So it is very likely that Ilyasa also lived around the Jordan river valley.



Ketika Ilyas bersembunyi di rumahnya, Ilyasa masih seorang belia. Saat itu ia tengah menderita sakit. Ilyas membantu menyembuhkan penyakitnya. Setelah sembuh, Ilyasa pun menjadi sahabat Ilyas yang selalu mendampingi untuk menyeru ke jalan kebaikan.

When Ilyas hid in his house, Ilyasa was still a young man. At that time he was sick. Ilyas helped cure his illness. After recovering, Ilyasa became a friend of Ilyas who always accompanied him to call on the path of goodness.



Ilyasa kemudian mendapati bahwa manusia ternyata begitu mudah kembali ke jalan sesat. Itu terjadi tak lama setelah Ilyas wafat. Padahal masyarakat lembah sungai Yordania itu sempat mengikuti seruan Ilyas agar meninggalkan pemujaannya pada berhala.

Ilyasa later found that humans turned out to be so easy to return to the deviant path. It happened not long after Ilyas died. Even though the people of the Jordan River valley had followed Ilyas' call to abandon their worship of idols.



Nabi Ilyasa (Elisha) adalah anak dari Safet dan penerus Nabi Ilyas. Nabi Ilyasa adalah Nabi selanjutnya yang ditugaskan untuk membina bani Israil. Nama Nabi Ilyasa disebut dalam kisah Nabi Ilyas, saat Nabi Ilyas sedang dikejar-kejar oleh kaumnya, Nabi Ilyas sempat bersembunyi di rumah Nabi Ilyasa.



Prophet Ilyasa (Elisha) is the son of Safet and the successor of Prophet Ilyas. Prophet Ilyasa is the next prophet assigned to foster the children of Israel. The name of Prophet Ilyasa is mentioned in the story of Prophet Ilyas, when Prophet Ilyas was being chased by his people, Prophet Ilyas had time to hide in the house of Prophet Ilyasa.



Semenjak itu Nabi Ilyasa selalu mendampingi Nabi Ilyas dalam menyeru Bani Israil menuju ke jalan kebaikan. Nabi Ilyasa melanjutkan tugas kenabian Nabi Ilyas ketika Nabi Ilyas meninggal. Nabi Ilyasa melanjutkan misi ayah angkatnya agar kaumnya itu kembali taat kepada ajaran Allah SWT.

Since then Prophet Ilyasa has always accompanied Prophet Ilyas in calling the Children of Israel to the path of goodness. Prophet Ilyasa continued the prophetic duties of Prophet Ilyas when Prophet Ilyas died. Prophet Ilyasa continued the mission of his adoptive father so that his people would return to obey the teachings of Allah SWT.



Nabi Ilyasa kemudian sadar bahwa manusia ternyata begitu mudah untuk kembali ke jalan sesat. Hal ini terjadi tidak lama setelah Ayah Angkatnya, Nabi Ilyas wafat. Padahal masyarakat lembah sungai Yordania itu sempat mengikuti seruan Nabi Ilyas agar meninggalkan pemujaannya pada berhala.



Prophet Ilyasa then realized that humans are so easy to return to the deviant path. This happened not long after his adoptive father, Prophet Ilyas died. Even though the Jordanian river valley community had followed the call of the Prophet Elias to leave his worship of idols.



Pada kalangan itulah Nabi Ilyasa tak lelah menyeru ke jalan kebaikan. Dikisahkan bahwa mereka tetap tak mau mendengar seruan Nabi Ilyasa, dan mereka kembali menanggung bencana kekeringan yang luar biasa.



It was in these circles that Prophet Ilyasa did not tire of calling on the path of goodness. It is said that they still did not want to hear the call of Prophet Ilyasa, and they again endured an extraordinary drought.



Nabi Ilyasa menghadapi sikap penyangkalan Raja dan Ratu Israel terhadap agama setelah Nabi Ilyas Meninggal. Nabi Ilyasa' menunjukkan banyak mukjizat untuk menunjukkan kekuasaan Allah, tapi mereka malah menyebutnya tukang sihir, sama seperti ketika mereka menyebut Nabi Ilyas sebelumnya.



Prophet Ilyasa faced the attitude of the King and Queen of Israel's denial of religion after Prophet Ilyas died. Prophet Ilyasa' performed many miracles to demonstrate the power of Allah, but they called him a sorcerer, just as they had called Prophet Elias before.



Setelah itu Nabi Ilyasa AS tetap melanjutkan misi ayah angkatnya dan kaumnya kembali taat kepadanya. Selama masa kepemimpinan Nabi Ilyasa ini kaum Bani Israil hidup rukun, tentram, makmur, karena berbakti dan bertakwa kepada Allah.



After that Prophet Ilyasa AS continued the mission of his adoptive father and his people returned to obey him. During the leadership of Prophet Ilyasa, the Children of Israel lived in harmony, peace, prosperity, because they were devoted and pious to Allah.





PESAN MORAL

Dari kisah nabi Ilyasa a.s diatas yang bisa kita teladani adalah kejujuran dan ketangguhan seseorang dalam mempertahankan agamanya.